BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pelatihan Tari Bentang Banten untuk Meningkatkan Penguasaan Tari Daerah Setempat pada Guru SMKN Kabupaten Pandeglang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengkajian tari *Bentang* Banten yang dilakukan menggunakan teori Etnokoreologi yang menganalisis tari secara tekstual dan kontekstual serta diperoleh makna bahwa tari *Bentang* Banten memiliki rangkaian gerak yang menggambarkan kehidupan masyarakat Banten diantaranya kegiatan keagamaan dan sikap ketaatan kepada sang pencipta. Ragam gerak tersebut diantaranya adalah *Tumpang Tengen Rungu, Ngadah, Tumpang Rungu, dan Silat.*
2. Kompetensi penguasaan tari bisa didapatkan dari pelatihan tari Bentang Banten yang menggambarkan kehidupan sehari-hari masyarakat daerah Banten yang kemudian menjadi indikator yang ditanamkan pada guru seni budaya SMKN 2 Pandeglang untuk meningkatkan Penguasaan Tari Daerah Setempat. Pelatihan tari *Bentang* Banten yang dilakukan untuk meningkatkan penguasaan tari daerah setempat pada guru ini dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan karena pelatihan terhambat karena wabah ovid-19 yang melanda seluruh dunia tak terkecuali Indonesia, sehingga pembelajaran ini dilakukan dengan menggunakan masker, mengecek suhu tubuh, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mencuci tangan.
3. Hasil pelatihan dari penelitian yang dilakukan ini yaitu meningkatnya penguasaan tari daerah setempat pada guru seni budaya yang terlihat dari kemampuan menmahami dan menganalisis sebuah tarian yang digambarkan melalui sudut pandang dalam mengemukakan pendapat dari suatu tarian. Peningkatan penguasaan tari daerah setempat ini tidak terlepas metode pelatihan untuk menunjang penilaian pada aspek pengetahuan dan keterampilan telah menjadikan guru seni budaya di SMKN 2 Pandeglang lebih memiliki kompetensi sebagai guru profesional. Hal tersebut merupakan

Dzakiyyah Latifah Nuraini, 2021
PELATIHAN TARI BENTANG BANTEN UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN TARI DAERAH SETEMPAT BAGI GURU SENI BUDAYA DI KABUPATEN PANDEGLANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kesempatan bagi guru seni budaya di SMKN 2 Pandeglang untuk mengembangkan potensi dalam dirinya serta membuka peluang untuk menjadi guru yang lebih profesional kedepannya.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa proses penelitian untuk meningkatkan penguasaan tari daerah setempat ini sangatlah tidak mudah, ditambah keadaan pada saat dilakukan penelitian yang sangat terbatas waktu dan fasilitas sehingga perlunya kesabaran, ketekunan bahkan kegigihan dalam menjalankan peran sebagai pendidik dimasa pandemi seperti ini. Peneliti melihat hasil yang sangat baik dari pelatihan tari *Bentang* Banten ini, guru seni budaya dapat lebih mengembangkan kompetensinya dalam proses belajar mengajar kedepannya.

B. Rekomendasi

1. Bagi Instansi Pendidikan

Proses pembelajaran yang dilakukan ini sebagai bentuk peningkatan kemampuan kompetensi guru agar lebih kompeten. Peningkatan kualitas dan kuantitas dari guru itu sendiri sangat penting untuk diupayakan dengan salah satunya melalui pembelajaran seni dimana ilmu pengetahuan dalam seni yang multidisiplin yaitu teks dan konteksnya sehingga dapat dijadikan sebagai media peningkatan kompetensi. Dengan menggunakan tari *Bentang* Banten sebagai bahan ajar dapat meningkatkan kompetensi guru dala penilaian pembelajaran. Hal tersebut menjadikan guru dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang seni daerah setempat.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melihat aplikasi pelatihan tari *Bentang* Banten ini pada penerapan pembelajaran di sekolah oleh guru yang mendapatkan pelatihan dan juga dapat menganalisis pengembangan pembelajaran oleh guru yang sudah mendapatkan pelatihan lebih terperinci. Serta diharapkan dapat mengkaji tari *Bentang Banten* ini lebih dalam lagi pada analisis penciptaan gerak.